

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal. Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan pada Ny.S dan Ny.C peneliti melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dengan diagnosa Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit dengan implementasi pemberian jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah di Wilayah Kerja Pukesmas Weekarou.

1. Hasil pengkajian yang di dapatkan dari kedua klien dengan hipertensi menunjukkan bahwa tanda dan gejala yang sama. Ada beberapa keluhan pada Ny.S dan Ny.C . Umumnya tanda dan gejala yang muncul pada kedua klien sama yaitu pusing dan nyeri di kepala menjalar hingga ke tengkuk dan tekanan darah di atas normal. Hal ini menunjukkan seseorang terdiagnosa hipertensi memiliki kemungkinan akan muncul keluhan yang sama yang di rasakan oleh klien.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S dan Ny.C sesuai dengan patofisiologis penyakit hipertensi yang muncul. Diagnosa yang di ambil pada Ny.S dan Ny.C adalah Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit
3. Intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus pada Ny.S dan Ny.S sesuai dengan masalah keperawatan yang di alami. Intervensi di disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018).
4. Pelaksanaan keperawatan yang di lakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah di susun oleh penulis.
5. Hasil evaluasi akhir yang di lakukan oleh penulis pada kedua klien selama 3x kunjungan rumah dan di buat dalam bentuk SOAP, dengan cara mengulang kembali terapi yang di berikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi. Diagnosa keperawatan

Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit yang sakit teratasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terapi pemberian jus labu siam terbukti dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Keluarga

- a) Agar kedua keluarga rutin memeriksakan diri ke Puskesmas dan mengontrol tekanan darah melalui pendidikan kesehatan yang telah di berikan.
- b) Agar kedua keluarga dapat membantu mengingatkan serta memotivasi keluarga untuk melakukan pola hidup sehat dengan pengaturan diet Hipertensi yang di anjurkan.
- c) Agar kedua keluarga dapat merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi
- d) Agar kedua keluarga dapat mengambil keputusan atau tindakan untuk mengatasi masalah serta dapat melanjutkan perawatan terhadap anggota keluarga

### 2. Untuk Perawat dan Petugas Puskesmas

- a. Agar melanjutkan tindakan keperawatan yang telah di berikan kepada keluarga melalui program Puskesmas.
- b. Melakukan kerjasama lintas program (Puskesmas) dan lintas sektoral (RT,Kelurahan) dan instansi yang terkait sehingga memudahkan keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.
- c. Agar dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga, agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnosa yang muncul dari pengkajian yang di lakukan.

### 3. Institusi Pendidikan

- a. Hasil asuhan keperawatan di harapkan dapat menjadi bahan referensi mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Kesehatan Kupang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armaita, Marni Linda, dkk. (2022). Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Pada Wanita Lansia Dengan Riwayat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Marunggi Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 4(4657), 78–84.  
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Dewi, Y. I., & others. (2023). *Efektifitas kombinasi terapi kukusan labu siam dan senam anti stroke terhadap penurun nan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi*. Riau University.  
<https://media.neliti.com>
- Dian, Desiyana, Indri, Puji, Lestari, M. (2024). Jurnal Penelitian Perawat Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertens Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.  
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia dewasa. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 61–73.  
<https://repository.upnvj.ac.id>
- Farina, M., Vieira, L. E., Buttari, B., Profumo, E., & Saso, L. (2021). The Nrf2 pathway in ischemic stroke: a review. *Molecules*, 26(16), 5001.  
<https://www.mdpi.com>
- Janah, E. N. U. H. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ny.T Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: Hipertensi Di Ruang Dahlia RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 1(4), 249–262.  
<https://repository.akperalhikmah2brebes.ac.id>
- Khoirunnisa, anis. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Asoka Rsud Abdul. *Kesehatan*.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id>
- Kurnia, A. D., Melizza, N., Hikmah, N., Masruroh, N. L., Setyowati, C. I., & Prasetyo, Y. B. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(2), 213–219.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Lade, A. K., & others. (2024). *Efektivitas Pemberian Jus Labu Siam (Sechium*